

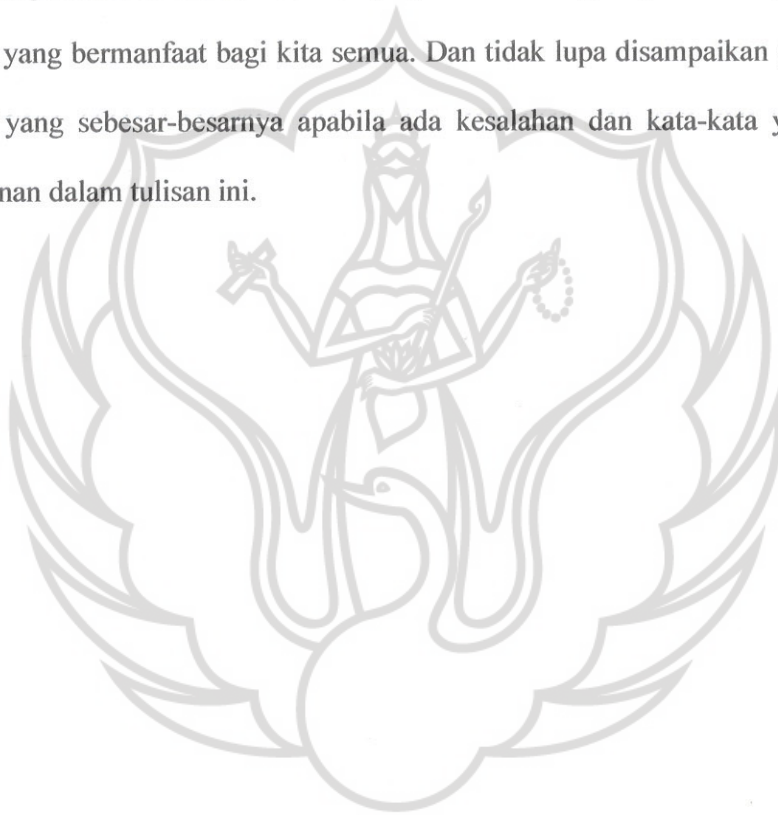
## BAB V

### PENUTUP

Karya tari tentang “Rim-Ba” ini merupakan hasil ekspresi seni yang sangat menarik dan unik. Terciptanya garapan karya tari ini berawal dari sebuah kajian penata tari tentang kebudayaan Suku Anak Dalam, di Bukit Duabelas, Jambi. Pijakan dasar sebagai Ide dan gagasan pada proses penggarapannya berpangkal dari hasil obyek pengamatan terhadap berbagai macam peristiwa kehidupan yang hadir di lingkungan yang secara geografis dekat dengan lingkungan tempat tinggal penata tari di Propinsi Jambi. Yaitu tentang ritus kehidupan Suku Anak Dalam (Orang Rimba). Orang Rimba adalah masyarakat hutan yang benar-benar tinggal dan hidup di dalam keteduhan hutan. Mereka memanfaatkan seluruh ruang hutan bagi kehidupan, filosofi hidupnya bersumber pada kehidupan hutan. Kehidupan yang unik dan eksotik adalah sebuah kepopuleran mereka. Di tengah peradaban dunia yang melaju cepat, mereka masih saja terikat dalam kehidupan seperti yang dilaksanakan oleh nenek moyang mereka. Tema yang dipilih dari garapan karya tari ini adalah perjuangan hidup orang rimba.

Materi gerak yang dihadirkan dalam karya tari ini, hasil dari proses pengamatan secara langsung terhadap Orang Rimba. Proses selanjutnya lebih membebaskan penata tari dalam melakukan kreativitas gerak sesuai dengan kemampuan tubuh. Sumber gerak berangkat dari gerak tradisi Orang Rimba sendiri. Bentuk penyajian garapan dalam karya tari “Rim-Ba” ini adalah adegan I (introduksi/keterbelakangan), II (ritus rimba), III (aktifitas mata pencarian), dan adegan IV (perusakan Rimba/sebagai bagian menuju klimaks dan ending).

Secara tidak langsung dapat disimpulkan bahwa garapan ini sebagai salah satu wujud kepedulian umat manusia di bumi ini, yaitu melalui kritik tubuh. Terhadap obyek garapan tentang kehidupan Orang Rimba yang terhimpit, sehingga secara tidak langsung melalui karya tari ini juga sebagai wujud ekspresi diri penata tari dalam menyikapi permasalahan tentang *Global Warming* atau pemanasan global. Demikian tulisan karya tari ini disampaikan, semoga tulisan ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan tentang karya tari. Dapat dijadikan suatu yang bermanfaat bagi kita semua. Dan tidak lupa disampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan dan kata-kata yang kurang berkenan dalam tulisan ini.





## Daftar Sumber Acuan

### A. Sumber Tertulis

- Hadi, Y. Sumandiyo, 2003, *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Yogyakarta: ELKAPHI.
- Hawkins, Alma M, 2003, *Mencipta Lewat Tari. Dari Creating Through Dance* (1988) oleh Y. Sumandiyo Hadi, Yogyakarta: Manthili.
- Kussudiardjo, Bagong, *Olah Seni Sebuah Pengalaman*, Bintang Intervisi Utama, Yogyakarta, 1993.
- Margaret M. Poloma, 1992, *Sosiologi Kontemporer*, diterjemahkan oleh Tim Penterjemah YASOGAMA, Jakarta: CV Rajawali.
- Robert Arintonang, 2005, *Alam Sumatra, Penindasan terhadap suku asli*, Jambi: Warsi, 2005.
- Murgiyanto Sal, *Ketika Cahaya Merah Memudar: Sebuah Kritik Tari*, Deviri Ganan, Jakarta, 1993.
- Smith, Jacqueline, 1985, *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, diterjemahkan oleh Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti.
- Soedarsono, *Pengantar Pengetahuan Tari*, Akademi Seni Tari Indonesia, Yogyakarta, 1976.
- Suparlan, Parsudi, *Manusia, Kebudayaan, Lingkungan*, CV Rajawali, Jakarta, 1984.
- The Liang Gie, 1996, *Filsafat Seni Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna.

### B. Sumber Lisan

- R. Irwansyah, 50 tahun, Kepala bagian pendokumentasian Taman Budaya Jambi.
- Sri Purnama, 46 tahun, sebagai seniman tari di Jambi.
- Tarib, 65 tahun, sebagai Temenggung sungai makekal TNBD, Propinsi Jambi.
- Zurhadmi Ismail, 60 tahun, sebagai pengamat kebudayaan daerah Jambi.

**C. Internet**

[reads.com/story/show/2412](http://reads.com/story/show/2412).

[rimbaraya.wordpress.com/2007/06/27/jangan-biarkan-mereka-tercerabut-dari-akarnya](http://rimbaraya.wordpress.com/2007/06/27/jangan-biarkan-mereka-tercerabut-dari-akarnya).

**D. Media**

Metro TV, Kuliner Extrim, 3 Maret 2008.

Trans TV, di Balik Nama, 28 April 2008.

TV One, Khatulistiwa, 07 Oktober 2008.

